

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Studi yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian yaitu, Bentuk dan Fungsi *Pengulubalang* dikabupaten Pakpak Bharat, maka beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah :

1. Di daerah kabupaten Pakpak Bharat bentuk patung *pengulubalang* pada umumnya mempunyai kesamaan bentuk (menyerupai manusia) antara satu daerah dengan daerah lain. Perbedaan patung hanya terdapat pada sikap dan posisi patung yang digambarkan terkadang berbeda. Hal ini disebabkan oleh suku Pakpak itu serumpun adanya walaupun suku Pakpak terbagi dalam lima *suak* (kelompok wilayah). Disamping itu, terdapat juga persamaan lainya didalam fungsi, tekstur yang kasar dan pahatan sederhana/kaku. Persamaan tersebut diatas menunjukkan bahwa arca tersebut diatas mempunyai latar belakang dan tujuan alam pikiran yang sama.
2. Patung *pengulubalang* pada dasarnya tidak mempunyai warna, hanya saja *pengulubalang* pada umumnya telah berusia ratusan tahun sehingga ditumbuhi lumut yang menjadikan *pengulubalang* seakan berwarna. Maksudnya disini *pengulubalang* dibuat begitu saja tanpa mempertimbangkan warna yang diinginkan. Warna yang ada pada *pengulubalang* hanya warna batu (bahan dasar yang dipakai) semata tidak ada unsur pembuatan warna dengan sengaja.

3. Saat ini selain memiliki fungsi sebagai arca/benda kesenian lama (bukti sejarah/legenda), Patung *pengulubalang* memiliki peranan penting terhadap budaya, religi dan kehidupan suku Pakpak bahwa dahulunya kepercayaan animisme/dinamisme yang pernah mewarnai kehidupan Suku Pakpak.
4. *Pengulubalang* dipercaya masyarakat Pakpak memiliki kesaktian sebagai magi pelindung.

B. Saran

Bertolak dari intisari bentuk dan fungsi yang ada pada patung *pengulubalang* pada Kabupaten Pakpak Bharat, maka hasil kesenian yang ada pada masa lampau ini merupakan suatu karya bukti keberadaan kebudayaan yang harus dapat dipertahankan. Dengan demikian keberadaan patung *pengulubalang* yang ada di Indonesia terkhusus suku Pakpak akan dapat dipahami dan selalu terjaga disamping keberadaanya yang saat ini sudah sangat menyedihkan dan banyak yang hilang. Maka berdasarkan hasil penelitian penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Kepada kalangan akademisi beserta kalangan ilmiah lainnya untuk mengembangkan penelitian ragam budaya bangsa, sebab pengembangan kebudayaan daerah merupakan tanggung jawab dari setiap generasi yang sadar arti pentingnya peninggalan-peninggalan nenek moyang.
2. Kepada lembaga pemerintah (khususnya pemerintahan daerah Kabupaten Pakpak Bharat) yang berkepentingan agar meningkatkan peran aktifnya melestarikan budaya warisan suku Pakpak sebab sudah seharusnya usaha

pengembangan kebudayaan nasional harus berakar dari kebudayaan tradisi.

3. Antara masyarakat dan pemerintah agar terjalin kerjasama saling berkesinambungan dalam menjaga dan lebih mengembangkan lagi aset bukti kesenian daerah masa megalitikum yang sangat berharga. Sebab kesenian adalah suatu simbol dan ciri khas dikenalnya suatu daerah yang bisa bersifat *monumental* dan *immortal*.

